

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era industri saat ini, sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting untuk menjadikan suatu perusahaan tetap jalan dan berkembang. Kunci kesuksesan suatu perusahaan bergantung pada sumber daya manusianya. Sumber daya manusia menjadi perhatian penting karena pada bidang tersebut merupakan langkah awal dalam merencanakan tenaga kerja untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas (Rini, 2010). Faktor utama dalam meningkatkan kualitas perusahaan adalah kinerja karyawan.

Menurut Mangkunegara (2005), kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, dan merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha, dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya. Selain itu, menurut Hariandja (2002), kinerja adalah hasil kerja yang dihasilkan oleh pegawai atau perilaku nyata yang ditampilkan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Kinerja merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam sebuah perusahaan untuk menciptakan suatu produk atau jasa. Suatu kinerja yang baik tentunya akan memberikan hasil baik pula bagi suatu perusahaan. Selain itu, kinerja serta partisipasi karyawan yang baik, tentu akan meningkatkan kesuksesan finansial bagi sebuah perusahaan (Bernstein & Beeferman, 2015).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pada karyawan diantaranya efektivitas dan efisiensi, otoritas atau wewenang, inisiatif, disiplin dalam artian taat kepada hukum, peraturan perusahaan dan standar kerja yang diterapkan di perusahaan. Selain itu, kinerja karyawan juga sangat ditentukan oleh adanya fasilitas pendukung serta sarana dan prasarana, seperti halnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) demi terbentuknya kinerja yang maksimal (Suyadi, 2012).

PT. UTAMA CORE ALBASIA yang berlokasi di Kendal merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri pengolahan kayu yang didirikan pada tanggal 6 Maret 2012 yang alamat kantornya berada di Jl. Raya Boja Kaliwungu KM.06 Dusun Sepetek, Rt.01/Rw.02 Desa Kertosari, Kecamatan Singorojo, Kabupaten Kendal. Berdirinya industri dilokasi tersebut mempunyai manfaat bagi masyarakat sekitar dan pemerintah karena merupakan salah satu usaha penggergajian kayu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, serta dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, menyerap tenaga kerja, dan meningkatkan pendapatan daerah di Kabupaten Kendal.

Selain itu, sejak awal mula didirikan sampai sekarang, perbaikan kinerja karyawan terus dikembangkan oleh PT Utama Core Albasia. Hal ini dapat dilihat dari salah satu penelitian serupa yang dilakukan oleh Prastiani (2016) tentang *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kapasitas Vital Paru Pada Pekerja di PT. Utamacore Albasia Kecamatan Cangkiran Tahun 2016*.

**Tabel 1. Hasil uji statistik paparan debu terhadap kapasitas vital paru pekerja**

Variabel Bebas	Kapasitas Vital Paru				
	Uji Chi-Square (P-Value)	Uji Regresi Logistik (P-Value)	OR	Nilai $\beta$	Rsquare
<b>Paparan Debu</b>	0,012	0,026	14,091	3,473	0,333

Dari hasil penelitian tersebut, menunjukkan hasil uji statistik bahwa sebesar 33.3% responden mengalami gangguan kapasitas vital paru. Dengan analisis regresi logistik didapatkan hasil nilai signifikansi pada variabel paparan debu terhadap kapasitas vital paru lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa paparan debu berpengaruh terhadap kapasitas vital paru yang menyebabkan pernafasan karyawan terganggu.

Kapasitas vital paru yang dipengaruhi oleh faktor paparan debu yang menyebabkan pernafasan karyawan terganggu, maka tentunya akan berkaitan tentang kinerjanya dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya. Oleh sebab itu, di PT UTAMA CORE ALBASIA terjadi penurunan kinerja karyawan selama satu tahun terakhir karena karyawan yang bekerja tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan, sehingga tujuan perusahaan belum

tercapai dengan baik. Serta adanya karyawan yang menjalankan pekerjaannya dengan kurang baik atau dengan kata lain kompetensi karyawan mulai berkurang, sehingga berimbas pada kinerja karyawan. Dengan demikian karyawan harus mendapatkan perhatian yang khusus dari perusahaan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam perusahaan, harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tempat penelitian tentang kesehatan dan keselamatan kerja, didapatkan bahwa kesehatan lingkungan kerja seperti kebersihan, suhu ruangan yang panas, tidak ada jaminan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan secara berkala belum terlaksanakan secara rutin. Namun perusahaan telah menetapkan program keselamatan kerja bagi karyawan, seperti pemberian alat keselamatan kerja bagi karyawan produksi antara lain *safety shoes*, helm, kaca mata, sarung tangan dan sebagainya. Akan tetapi masih ada saja kecelakaan kerja yang terjadi di tempat kerja, sehingga kesehatan para karyawan pun menjadi terganggu yang berdampak terhadap penurunan kinerja karyawan.

Secara umum, SDM yang dimiliki perusahaan harus mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan. Pengelolaan SDM memerlukan manajemen yang mampu mengelola secara sistematis, terencana, dan efisien. Salah satu hal yang harus menjadi perhatian utama bagi manajer sumber daya manusia ialah kesehatan dan keselamatan kerja. Menurut Barthos (2014) bahwa masih banyak pengusaha yang menganggap pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja kurang bermanfaat bagi perusahaan yang bersangkutan dan hanya menambah biaya. Sikap seperti ini mengakibatkan timbulnya ketidakpedulian dan dapat menurunkan kualitas kinerja, kenyamanan, dan rasa aman dalam bekerja.

Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja pada perusahaan merupakan suatu langkah nyata dan terarah dalam rangka mewujudkan kinerja karyawan yang lebih aman dan kompetitif. Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang terlaksana dengan baik tentunya akan berdampak positif baik bagi karyawan maupun bagi kinerja perusahaan dan dunia industri.

Menurut Yani (2012), kesehatan kerja merupakan suatu kondisi yang bebas dari gangguan secara fisik dan psikis yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Resiko kesehatan dapat terjadi karena adanya faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan dan lingkungan yang menimbulkan stress ataupun gangguan fisik.

Menurut Sama'mur (1986), bahwa Keselamatan kerja dapat diartikan sebagai keselamatan kerja yang berkaitan dengan alat kerja, mesin, proses pengolahan tempat kerja, lingkungannya

serta sistem melakukan pekerjaan. Keselamatan kerja merupakan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan dan kerusakan atau kerugian di tempat kerja berupa penggunaan mesin, peralatan, bahan-bahan dan proses pengelolaan, lantai tempat bekerja, dan lingkungan kerja, serta metode kerja. Resiko keselamatan kerja dapat terjadi karena aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, sengatan arus listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, serta kerusakan anggota tubuh, penglihatan, dan pendengaran.

Berdasarkan fenomena lingkungan kerja dan *research gap* yang telah dijelaskan maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan memfokuskan penelitian ini pada **“Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Utamacore Albasia di Kabupaten Kendal”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Pokok permasalahan yang menjadi dasar dalam penelitian ini dituangkan dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian hanya meliputi informasi seputar dunia kerja.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada karyawan PT Utamacore Albasia di Kabupaten Kendal.
3. Penggunaan aplikasi SPSS untuk pengolahan data.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan terhadap kinerja karyawan pada PT Utamacore Albasia di Kabupaten Kendal.

2. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Utamacore Albasia di Kabupaten Kendal.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan titik tolak bagi peneliti yang ingin mengembangkan teori-teori Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang berkaitan dengan kinerja karyawan
2. Sebagai pertimbangan perusahaan dan acuan atas hasil penelitian yang dilakukan guna inovasi perusahaan terkait dalam ekspansi kedepannya.
3. Merangsang munculnya penelitian-penelitian baru khususnya tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) suatu perusahaan, sehingga selalu dapat menyesuaikan dengan kinerja karyawan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang bertujuan untuk mempermudah dalam pembahasan penulisan. Sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang yang merupakan gambaran dari permasalahan, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang landasan teori yang yang diambil dari beberapa literatur yang berhubungan dengan permasalahan untuk dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh penelitin.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, populasi dansampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

##### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi data-data yang di penelitian, tabel, dan gambaran inti permasalahan dari perusahaan yang dijadikan obyek penelitian, yang akan diolah dalam tahapan penelitian

selanjutnya. Pengolahan data dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada

## **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil analisis dari pengolahan data dan memberikan pembahasan serta usulan perbaikan dari hasil yang telah di lakukan.

## **BAB VI SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari penelitian, keterbatasan, dan saran-saran atas penelitian.